



Peran Editor Video Lepas Dalam Produktifitas Industri Media Digital

Luthfi Antrasena^{1*}, Bahrudin¹

¹Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung
Antrasen17@gmail.com

ABSTRAK

Industri media digital yang berkembang pesat meningkatkan kebutuhan akan konten video berkualitas. Media Suara.com menggunakan jasa editor video lepas untuk memenuhi permintaan ini. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi peran editor video lepas dalam meningkatkan produktivitas di Suara.com, mencakup keterampilan, proses kerja, hambatan, serta tantangannya. Metode penelitian kualitatif dengan studi kasus digunakan melalui wawancara mendalam dengan editor lepas dan staf internal Suara.com. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan teknis dan efisiensi waktu editor lepas berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas konten video, menjadikannya strategi efektif menghadapi tingginya permintaan konten digital.

Kata Kunci : Editor video lepas, suara.com, fastwork

ABSTRACT

The rapidly growing digital media industry increases the demand for high-quality video content. Suara.com employs freelance video editors to meet this demand. This research aims to explore the role of freelance video editors in enhancing productivity at Suara.com, covering skills, work processes, obstacles, and challenges. A qualitative case study method was used through in-depth interviews with freelance editors and internal staff. The findings show that the technical skills and time efficiency of freelance editors significantly contribute to improving the quality and quantity of video content, making it an effective strategy to address the rising demand for digital content

Keywords: *Freelance video editor, Suara.com, fastwork*

PENDAHULUAN

Industri media digital mengalami perkembangan pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Media digital, seperti Suara.com, salah satu portal berita *online* terbesar di Indonesia, sangat bergantung pada konten video untuk memenuhi kebutuhan audiens yang semakin bergeser ke konsumsi multimedia. Dalam hal ini, peran editor video lepas menjadi krusial dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas konten yang disajikan oleh platform

media digital (Drucker, 1999: 45). Dengan meningkatnya kebutuhan konten yang lebih beragam dan dinamis, kehadiran editor video lepas menawarkan fleksibilitas dan efisiensi yang sulit dicapai oleh tim internal media. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana tenaga lepas ini berkontribusi secara signifikan dalam mengatasi tantangan di industri media digital yang kompetitif.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini mencakup beberapa kajian tentang peran tenaga *freelance* dalam berbagai industri kreatif. Misalnya, penelitian oleh Rustika (2011) yang mengkaji penggunaan tenaga *freelance* dalam produksi film. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tenaga *freelance* dapat meningkatkan efektivitas proses produksi, meskipun memerlukan biaya lebih tinggi. Penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh Pulpitambes (2018), menyoroti peran editor video dalam proses produksi program televisi yang melibatkan berbagai tahapan editing. Penelitian dari Febrian Dwi Sanjaya (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020) menyebutkan persepsi mahasiswa jurnalistik terhadap editor Inews TV Bandung sangat beragam. Hal tersebut dibuktikan dengan pemahaman kurang utuh mengenai aspek *knowledge* dari seorang video editor. Penelitian relevan selanjutnya oleh Ahmad Ridho (IAIN Batusangkar, 2018) yang mendapatkan hasil penelitian berupa video editor dan Media dapat melakukan tugas dan fungsinya dengan baik jika bekerja berdasarkan SOP yang ditetapkan oleh perusahaan tempat video editor bekerja, dalam hal ini Padang TV. Selain itu, Rahardian & Wenats (2020) meneliti komodifikasi tenaga kerja lepas di media *online*, yang menunjukkan bahwa penggunaan tenaga kerja lepas dapat membantu perusahaan mengurangi beban sumber daya manusia internal tanpa mengorbankan kualitas produksi (Rustika, 2011: 67; Pulpitambes, 2018: 34). Hasil penelitian-penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa peran tenaga lepas sudah banyak diakui dalam meningkatkan efisiensi kerja, namun pendekatan kolaborasi secara digital melalui platform seperti Fastwork masih jarang dibahas.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Suara.com, sebuah portal berita yang memproduksi konten video secara rutin untuk audiensnya. Selain itu, penelitian ini juga mencakup penggunaan *platform* Fastwork, di mana editor video lepas dapat bekerja sama dengan media untuk menghasilkan konten berkualitas. Fastwork, sebagai *platform* digital yang menghubungkan *freelancer* dengan berbagai perusahaan, memberikan akses mudah bagi editor lepas untuk terlibat dalam produksi multimedia tanpa keterikatan waktu atau lokasi. Dengan pendekatan ini, Suara.com dapat meningkatkan efisiensi produksi konten multimedia tanpa harus menambah jumlah staf tetap, sambil tetap mempertahankan standar kualitas yang tinggi.

Adapun pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran editor video lepas dalam meningkatkan produktivitas di Suara.com? (2)

Bagaimana proses kolaborasi antara media dan editor lepas dalam menghasilkan konten video yang efisien? (3) Apa saja tantangan yang dihadapi editor video lepas dalam memenuhi standar produksi Suara.com? (4) Bagaimana peran editor video lepas *platform* Fastwork terhadap produktivitas Suara.com?. Pertanyaan-pertanyaan ini berfokus pada analisis mendalam tentang kontribusi editor video lepas terhadap produktivitas industri media digital. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji bagaimana teknologi dan *platform* digital dapat mendukung kolaborasi jarak jauh dalam proses produksi konten multimedia, yang menjadi semakin relevan dalam era digital ini.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan editor video lepas yang bekerja untuk Suara.com, serta dengan staf internal media. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi partisipatif, serta dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola kontribusi dan tantangan yang dihadapi oleh editor video lepas (Moleong, 2018: 50). Penggunaan metode studi kasus memungkinkan penelitian ini menggali detail proses kerja editor lepas dan bagaimana mereka beradaptasi dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, pendekatan kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk menangkap nuansa dan dinamika interaksi antara para editor lepas dan tim internal Suara.com.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal fokusnya pada kolaborasi yang terjadi secara online melalui *platform* Fastwork. Jika penelitian sebelumnya lebih menekankan pada proses produksi tradisional dengan tenaga tetap, penelitian ini memfokuskan pada bagaimana tenaga lepas berperan dalam lingkungan kerja digital yang lebih fleksibel. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi baru dalam memahami peran teknologi digital dalam mendukung produktivitas dan efisiensi di industri media masa kini (Pramono, 2020: 55). *Platform* digital seperti Fastwork membuka peluang baru bagi industri media untuk mampu bekerja dengan talenta yang beragam dari berbagai lokasi, memberikan kebebasan bagi editor lepas untuk mengeksplorasi kreativitas mereka tanpa batasan geografis.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dinamika kolaborasi digital antara editor video lepas dan media, serta menawarkan wawasan baru tentang bagaimana strategi ini dapat diterapkan secara lebih luas di industri media digital di masa depan. Di era yang semakin mengedepankan fleksibilitas, teknologi, dan kolaborasi jarak jauh, penelitian ini akan membantu mengidentifikasi cara-cara optimal untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta inovasi dalam berbagai aspek operasional di industri media, yang terus berkembang pesat dan

L. Antrasena, Bahrudin
menghadapi perubahan yang dinamis.

LANDASAN TEORITIS

Penelitian ini didasarkan pada beberapa konsep teoritis yang relevan dengan industri media digital dan peran tenaga lepas di dalamnya. Beberapa teori utama yang akan dibahas adalah teori manajemen produktivitas. Teori-teori ini menjadi landasan untuk memahami bagaimana kolaborasi antara media digital dan editor video lepas dapat memengaruhi kualitas dan produktivitas konten yang dihasilkan. Dengan begitu, landasan teoritis ini membantu peneliti mengaitkan praktik di lapangan dengan kerangka teori yang sudah mapan.

Dalam teori manajemen produktivitas, Peter F. Drucker menjelaskan bahwa produktivitas merupakan ukuran efisiensi dalam menggunakan sumber daya untuk mencapai hasil optimal. Dalam konteks media digital, produktivitas tidak hanya diukur dari kuantitas konten yang dihasilkan, tetapi juga kualitas dan dampak konten tersebut terhadap audiens. Produktivitas di industri ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keterampilan teknis, penggunaan teknologi, dan manajemen waktu (Drucker, 1999: 34). Di era digital saat ini, perusahaan media dituntut untuk menghasilkan konten secara cepat tanpa mengabaikan kualitas, yang menjadikan manajemen produktivitas semakin penting.

Salah satu aspek kunci dalam produktivitas media digital adalah efisiensi waktu dan keterampilan editor video. Editor video memainkan peran penting dalam menyusun, memotong, dan menyatukan elemen-elemen visual untuk menghasilkan konten yang menarik. Menurut Yusatie (2015: 15), editing video adalah proses menyunting, memotong, dan menyambung rekaman video untuk menciptakan narasi yang utuh dan memikat. Proses ini tidak hanya membutuhkan kemampuan teknis yang tinggi, tetapi juga kreativitas dalam memadukan elemen visual dan audio agar pesan tersampaikan dengan efektif. Oleh karena itu, keterampilan teknis seorang editor sangat menentukan kualitas output video, terutama di era di mana permintaan konten multimedia semakin tinggi.

Di sisi lain, industri media digital saat ini semakin bergantung pada tenaga lepas untuk mengatasi tantangan kapasitas produksi yang besar. Menurut penelitian Rustika (2011: 67), tenaga *freelance* mampu memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi perusahaan media, terutama dalam hal efisiensi waktu dan biaya. Tenaga lepas memberikan perusahaan kemampuan untuk menyesuaikan jumlah tenaga kerja berdasarkan kebutuhan produksi tanpa harus menanggung biaya tetap yang besar. Dalam penelitian ini, tenaga lepas seperti editor video dipekerjakan secara proyek berdasarkan kebutuhan perusahaan, yang

memungkinkan peningkatan produktivitas tanpa harus menambah beban operasional secara signifikan.

Peran editor video dalam media digital tidak hanya teknis, tetapi juga kreatif. Mereka bertanggung jawab untuk mengolah materi mentah menjadi produk akhir yang siap dipublikasikan. Hal ini mencakup pengaturan ritme video, penambahan efek suara, dan penyesuaian visual untuk menciptakan pengalaman yang imersif bagi audiens (Wahana, 2008: 20). Dengan keterampilan yang mumpuni, editor video lepas dapat menghadirkan solusi kreatif yang memperkaya konten dan meningkatkan daya tarik visualnya.

Dengan perkembangan platform digital seperti Fastwork, kolaborasi antara media dan editor lepas semakin mudah dilakukan, yang memungkinkan perusahaan media mengakses tenaga profesional berkualitas tanpa perlu menambah staf tetap. Fastwork memfasilitasi interaksi antara klien dan pekerja lepas, sehingga mereka dapat menyelesaikan proyek secara cepat dan efisien. Platform seperti ini menjadi solusi bagi banyak perusahaan media yang ingin tetap kompetitif di tengah permintaan pasar yang terus berubah (Rahardian & Wenats, 2020: 72). Kolaborasi ini juga memungkinkan editor lepas bekerja dari berbagai lokasi, yang memperluas jangkauan bakat yang bisa diakses oleh perusahaan media.

Dalam penelitian ini, teori manajemen produktivitas juga diterapkan untuk menganalisis bagaimana penggunaan editor video lepas dapat berdampak pada peningkatan output di Suara.com. Drucker (1999: 45) menjelaskan bahwa manajemen sumber daya manusia yang baik, termasuk dalam penggunaan tenaga lepas, dapat meningkatkan produktivitas secara signifikan. Kunci keberhasilan terletak pada optimalisasi penggunaan tenaga lepas dengan mempertimbangkan efisiensi biaya dan waktu tanpa mengorbankan kualitas konten yang dihasilkan..

Produktivitas diukur melalui berbagai indikator seperti jumlah video yang dihasilkan, kualitas hasil editing, waktu penyelesaian proyek, serta tingkat kepuasan klien. Semakin efisien seorang editor dalam mengelola waktu dan keterampilan teknisnya, semakin besar kontribusinya terhadap produktivitas keseluruhan perusahaan. Oleh karena itu, keberhasilan penggunaan tenaga lepas sangat dipengaruhi oleh kemampuan editor dalam beradaptasi dengan standar perusahaan dan kebutuhan pasar (Siregar, 2018: 55). Pada akhirnya, produktivitas yang tinggi akan memberikan nilai tambah tidak hanya bagi perusahaan tetapi juga bagi editor lepas itu sendiri.

Selain itu, dalam konteks kolaborasi digital, platform Fastwork berperan sebagai fasilitator bagi editor lepas untuk terlibat dalam berbagai proyek media. Fastwork memungkinkan editor video bekerja secara remote dengan perusahaan seperti Suara.com tanpa terikat oleh batasan geografis. Ini memberikan

fleksibilitas lebih dalam distribusi pekerjaan dan memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tenaga kerja dari berbagai daerah tanpa perlu membatasi diri pada lokasi tertentu (Rahardian & Wenats, 2020: 72). Fleksibilitas ini juga memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan yang ingin merespons cepat terhadap tren konten yang terus berubah.

Menurut Pramono (2020: 88), peran *platform* digital seperti Fastwork dalam mendukung kolaborasi jarak jauh telah membawa perubahan signifikan dalam cara industri media beroperasi. Penggunaan tenaga lepas menjadi semakin umum, terutama dalam produksi konten video yang membutuhkan keterampilan teknis tinggi dan ketepatan waktu. Selain itu, *platform* ini memberikan keuntungan dalam hal manajemen proyek, di mana proses pengiriman *file*, revisi, dan komunikasi dapat dilakukan secara cepat dan terorganisir.

Kolaborasi ini tidak hanya mengurangi beban biaya, tetapi juga memungkinkan perusahaan media untuk mengakses talenta dari berbagai daerah, yang meningkatkan keberagaman dan kreativitas dalam produksi konten. Dalam dunia media yang kompetitif, akses terhadap tenaga kerja yang beragam menjadi salah satu kunci untuk tetap relevan dan inovatif. Editor video lepas dengan latar belakang yang berbeda-beda dapat memberikan perspektif baru yang memperkaya dan gaya penyajian konten video.

Dalam studi ini, kolaborasi antara Suara.com dan editor video lepas melalui *platform* Fastwork menciptakan model kerja yang lebih dinamis dan fleksibel. Menurut Barnawi dan Darajat (2018: 50), pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga membuka peluang baru bagi pekerja lepas untuk mengembangkan karier mereka di industri yang semakin kompetitif. Di sisi lain, perusahaan media juga diuntungkan dengan pengurangan biaya tetap dan kemampuan untuk mengelola beban kerja sesuai dengan kebutuhan spesifik proyek.

Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis bagaimana teknologi digital dapat memfasilitasi kolaborasi yang lebih efisien antara perusahaan media dan tenaga lepas, serta dampaknya terhadap kualitas dan kuantitas konten yang dihasilkan. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai alat digital yang digunakan dalam kolaborasi tersebut, termasuk platform manajemen proyek, perangkat lunak berbasis cloud, dan komunikasi daring. Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang komprehensif bagi perusahaan media dalam memaksimalkan kolaborasi digital, meningkatkan efektivitas produksi konten, serta memperkuat strategi produksi konten multimedia di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran editor video lepas memengaruhi produktivitas di Suara.com, sebuah media digital yang berfokus pada produksi konten video berita dan hiburan. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan editor video lepas yang bekerja untuk Suara.com, serta dengan staf internal perusahaan. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, ditemukan bahwa kolaborasi antara tenaga lepas dan tim internal Suara.com memberikan dampak positif terhadap produktivitas, terutama dalam hal peningkatan kecepatan dan fleksibilitas produksi konten.

Editor video lepas yang terlibat dalam penelitian ini memiliki kebebasan lebih dalam mengelola waktu dan sumber daya mereka, yang memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan cepat terhadap kebutuhan proyek. Staf internal Suara.com mengakui bahwa penggunaan tenaga lepas membantu perusahaan memenuhi tuntutan konten multimedia yang terus meningkat, tanpa harus menambah beban operasional yang signifikan. Editor lepas berperan penting dalam menyelesaikan proyek-proyek mendesak atau konten khusus yang membutuhkan keahlian teknis tertentu, sehingga memungkinkan tim internal untuk fokus pada tugas-tugas strategis lainnya.

Penelitian ini melibatkan lima informan, yang terdiri dari tiga editor video lepas dan dua staf internal Suara.com, yakni Kepala Divisi Multimedia dan Manajer Produksi. Para informan ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang proses kolaborasi antara perusahaan dan tenaga lepas, serta tantangan yang dihadapi dalam menjaga efisiensi dan kualitas produksi. Dengan wawasan yang diperoleh dari informan, penelitian ini menawarkan analisis mendalam mengenai dinamika kerja antara kedua pihak, yang akan dibahas lebih lanjut dalam bagian berikut ini

Keterampilan yang dibutuhkan oleh editor video lepas yang berpartisipasi dalam *platform Fastwork* untuk produktivitas industri media digital

Dalam industri media digital, peran editor video lepas semakin penting seiring dengan meningkatnya permintaan konten video berkualitas tinggi. Editor video lepas, terutama yang berpartisipasi melalui *platform* seperti Fastwork, dituntut untuk memiliki keterampilan khusus guna mendukung produktivitas industri media digital. Menurut Paramanik (2020), video editor lepas adalah pekerja yang biasanya disewa untuk proyek-proyek tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menggali keterampilan apa saja yang dibutuhkan oleh editor video lepas dalam menghadapi tantangan di *platform* digital, khususnya di media Suara.com.

Pertama, keterampilan teknis menjadi salah satu kompetensi paling mendasar yang harus dimiliki oleh seorang editor video lepas. Keterampilan teknis ini mencakup kemampuan dalam mengoperasikan perangkat lunak pengeditan video seperti Adobe Premiere Pro, Final Cut Pro, atau DaVinci Resolve. Menurut Iramdani, selaku *Head of Multimedia* mengatakan bahwa editor video lepas harus jago dalam menggunakan *software* editing. Tenaga kerja di Suara.com, kompak menggunakan *software* adobe premier pro, supaya mempermudah dalam penggunaan *template*. Pengerjaan pun menjadi lebih mudah karena adanya SOP. Selain mempermudah dalam pengerjaan produksi konten video, SOP juga dapat menjaga kualitas dan ciri khas dari video suara.com itu sendiri.

Selanjutnya, keterampilan dalam manajemen waktu juga sangat krusial bagi editor video lepas. Naufal (2022) menuturkan bahwa sebagai freelancer pengelolaan waktu merupakan kunci kesuksesan. Mereka sering bekerja dengan tenggat waktu yang ketat dan harus mampu mengatur jadwal serta prioritas tugas dengan efisien. Bekerja melalui *platform freelance* seperti Fastwork mengharuskan editor untuk mengelola beberapa proyek sekaligus dalam waktu yang terbatas. Dalam hal ini, kemampuan untuk memprioritaskan tugas dan mengatur jadwal menjadi salah satu aspek yang sangat penting. Editor video lepas dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai tenggat waktu yang telah ditetapkan oleh klien, tanpa mengorbankan kualitas.

Iramdani menuturkan bahwa manajemen waktu dapat membantu editor video lepas mengelola beberapa proyek sekaligus dengan lebih efisien. Jika editor video lepas disiplin dalam memenuhi target dan kualitas video, maka hal tersebut dapat berdampak baik terhadap reputasi media Suara.com. Konsep manajemen waktu yang baik ini juga sejalan dengan teori manajemen produktivitas yang menyatakan bahwa salah satu faktor utama dalam meningkatkan efisiensi adalah kemampuan untuk memanfaatkan waktu dengan efektif.

Tidak hanya itu, keterampilan dalam komunikasi juga menjadi aspek yang sangat penting bagi editor video lepas. Meskipun bekerja secara independen, kolaborasi tetap menjadi kunci dalam menghasilkan karya yang sesuai dengan ekspektasi klien. Di *platform* Fastwork, komunikasi yang efektif antara editor video dan klien memainkan peran penting dalam memastikan bahwa visi proyek dapat diwujudkan dengan tepat. Menurut penelitian dari Afalita Intan Givari (2013), komunikasi yang terbuka dan jelas dapat meminimalisasi kesalahpahaman yang mungkin terjadi selama proses pengerjaan proyek. Lain halnya dengan Wiryanto (2004) yang menyatakan bahwa komunikasi tidak hanya melibatkan pertukaran informasi, tetapi juga bagaimana informasi tersebut dipahami dan diterima, yang pada akhirnya mempengaruhi perilaku dan keputusan kedua belah pihak. Dengan begitu, proyek dapat diselesaikan dengan lebih efisien dan

produktivitas pun meningkat.

Menurut Iramdani, editor video lepas juga perlu memiliki kemampuan untuk bertanya jika ada instruksi yang kurang jelas. Ini menunjukkan bahwa komunikasi tidak hanya bersifat satu arah, tetapi harus interaktif. Editor yang proaktif dalam bertanya menunjukkan profesionalisme dan komitmen untuk menghasilkan karya terbaik. Selain itu, memberikan update progres secara berkala kepada klien juga menjadi bagian dari keterampilan komunikasi yang esensial. Hal ini membantu klien merasa terlibat dalam proses dan dapat memberikan masukan di setiap tahap produksi. Menurut Iramdani, Keterampilan komunikasi sangat penting. Editor perlu bisa memahami *brief* dan instruksi dari kita (Suara.com), bertanya jika ada yang kurang jelas, dan memberikan update progres secara berkala.

Kemampuan komunikasi ini selaras dengan teori komunikasi organisasi, seperti yang disampaikan oleh Deddy Mulyana (2013) Komunikasi dalam organisasi adalah proses penciptaan makna antar anggota organisasi, baik secara verbal maupun nonverbal, yang bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Di samping keterampilan teknis, manajemen waktu, dan komunikasi, editor video lepas yang bekerja di platform Fastwork juga dituntut untuk memiliki keterampilan mengenai pemahaman naratif visual dan *storytelling* juga merupakan kunci bagi editor video lepas. Mereka harus mampu menyusun alur cerita yang menarik melalui pengeditan yang tepat. Struktur cerita yang jelas dan penggunaan elemen visual yang mendukung narasi sangat penting dalam proses ini.

Proses editing bukan hanya sekadar memotong dan menyusun klip video, tetapi juga melibatkan pengambilan keputusan strategis tentang elemen mana yang harus dipertahankan dan mana yang harus dihilangkan. Editor video lepas harus mampu memahami konteks dari materi yang diberikan dan memiliki visi yang jelas tentang bagaimana video tersebut akan dikemas untuk audiens tertentu. Hal ini berkaitan dengan konsep *storytelling* yang kuat, di mana seorang editor video harus mampu menyampaikan pesan atau cerita melalui medium visual.

Dengan memahami bagaimana menyusun narasi visual yang kuat, editor dapat menciptakan video yang tidak hanya informatif tetapi juga menghibur dan memikat penonton. Kemampuan naratif visual dan *storytelling* patut diperhatikan agar tujuan bisa tercapai. Selaras dengan Wahana (2008) dalam penelitiannya menyebutkan tujuan utama dari seorang video editor adalah untuk menyampaikan cerita atau pesan dengan cara yang paling efektif dan menarik.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh editor video lepas di platform seperti Fastwork adalah kurangnya keterlibatan dalam proses kreatif dari awal proyek. Berbeda dengan editor video in-house yang biasanya terlibat dalam seluruh tahapan produksi, editor video lepas sering kali hanya dihubungi pada tahap pasca-produksi. Hal ini membuat mereka harus bekerja dengan materi yang sudah ada dan memiliki ruang terbatas untuk mengubah narasi atau struktur video. Oleh karena itu, keterampilan kreatif menjadi sangat penting bagi editor video lepas untuk dapat bekerja dengan bahan yang ada dan tetap menghasilkan video yang menarik dan sesuai dengan visi klien. Fleksibilitas dan kreativitas dalam mengolah materi inilah yang menjadi kunci keberhasilan seorang editor video lepas.

Sebagai penutup, keterampilan yang dibutuhkan oleh editor video lepas yang bekerja di *platform* Fastwork meliputi berbagai aspek, mulai dari keterampilan teknis, manajemen waktu, komunikasi, hingga kreativitas dan kemampuan beradaptasi terhadap teknologi. Semua keterampilan ini saling terkait dan berkontribusi terhadap produktivitas mereka dalam industri media digital. Editor video lepas yang memiliki kemampuan untuk menguasai keterampilan tersebut akan lebih produktif dan dapat menghasilkan karya yang berkualitas tinggi dalam waktu yang efisien, sehingga memenuhi ekspektasi klien dan menambah nilai bagi industri media digital secara keseluruhan. Dengan semakin berkembangnya platform seperti Fastwork, keterampilan ini akan terus menjadi elemen kunci bagi editor video lepas dalam menghadapi tantangan dan peluang di industri yang dinamis ini.

Proses kerja editor video lepas yang bekerja untuk media suara.com melalui *platform freelance fastwork*

Proses kerja atau pelaksanaan editor video lepas yang bekerja untuk media Suara.com melalui *platform freelance* Fastwork mencerminkan dinamika industri media digital yang terus berkembang. Editor video lepas memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan konten multimedia, yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan konsumsi konten video di berbagai *platform*. Dalam konteks Suara.com, peran editor video lepas sangat strategis, tidak hanya sebagai pelaksana teknis tetapi juga sebagai bagian integral dari manajemen produksi konten media.

Menurut hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara dengan Wakos Reza Gautama, salah satu editor video Suara.com, kerja editor video lepas yang terlibat dalam produksi konten untuk Suara.com melalui *platform* Fastwork memiliki karakteristik yang fleksibel namun tetap terstruktur. Editor video lepas dipekerjakan untuk menghasilkan konten video sesuai dengan kebutuhan editorial yang ditetapkan oleh tim Suara.com. Pekerjaan ini biasanya melibatkan pengeditan video, pemotongan, penambahan efek visual, dan

penyusunan narasi audiovisual yang sesuai dengan alur cerita yang diinginkan.

Proses kerja editor video lepas ini dapat dikategorikan sebagai proyek jangka pendek, setiap pekerjaan memiliki tenggat waktu yang ketat dan tujuan yang jelas. Dalam konteks teoritis, proses kerja ini dapat dilihat melalui kerangka teori manajemen produktivitas, fokus utamanya adalah pada efisiensi waktu dan kualitas output. Menurut teori produktivitas yang dikemukakan oleh Peter F. Drucker, efisiensi kerja seseorang dapat diukur dari seberapa baik mereka menggunakan sumber daya, termasuk waktu, untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam hal ini, penggunaan teknologi dan kemampuan manajemen waktu menjadi faktor penting dalam menentukan seberapa produktif seorang editor video lepas.

Sedamayanti (2009) menyebutkan bahwa peningkatan produktivitas pada dasarnya adalah peningkatan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Produktivitas yang baik berarti menghasilkan output yang lebih tinggi tanpa menambah input, atau menghasilkan output yang sama dengan input yang lebih sedikit. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa efisiensi adalah kunci utama dalam mencapai produktivitas optimal. Sementara itu, Hasibuan (2019) menambahkan bahwa manajemen produktivitas adalah upaya terencana untuk mencapai output yang lebih besar dengan input minimal melalui perbaikan proses kerja, peningkatan kualitas, serta pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Proses kerja seorang editor video lepas di Suara.com dimulai dengan tahap *briefing* dan perencanaan. Editor menerima *briefing* dari tim produksi atau klien yang menjelaskan tujuan, audiens, dan pesan utama video. Pada tahap ini, editor juga akan mengidentifikasi bahan dan alat yang diperlukan untuk proyek tersebut. *Briefing* yang jelas dan terperinci sangat penting untuk memastikan bahwa editor memahami visi dan ekspektasi klien, sehingga dapat menghasilkan video yang sesuai dengan harapan.

Setelah *briefing*, tahap berikutnya adalah pengumpulan materi. Editor mengumpulkan semua bahan yang diperlukan, seperti rekaman video, audio, gambar, dan grafis. Proses ini bisa melibatkan pengunduhan dari server atau pengumpulan dari berbagai sumber yang tersedia. Pengumpulan materi yang efektif dan sistematis sangat penting untuk meminimalkan waktu yang dihabiskan untuk mencari klip yang tepat selama proses pengeditan. Tahap pengumpulan dan pengorganisasian sumber daya adalah kunci untuk memastikan kelancaran proses selanjutnya.

Proses pengeditan dimulai dengan pembuatan potongan kasar atau rough cut. Pada tahap ini, editor menyusun klip sesuai dengan narasi yang diinginkan, membentuk struktur dasar video. Fokus pada tahap ini adalah pada alur cerita dan pengaturan urutan klip, tanpa terlalu memperhatikan detail yang lebih halus

seperti transisi dan efek visual. Penyusunan klip yang baik sangat penting untuk menciptakan makna yang diinginkan. Dengan demikian, *rough cut* membantu mengarahkan editor dalam menyusun cerita yang kohesif.

kemampuan teknis yang baik menjadi kunci keberhasilan editor video lepas dalam menghasilkan konten yang berkualitas. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramono (2020), yang menunjukkan bahwa penguasaan teknologi dan keterampilan manajemen waktu yang efektif adalah faktor utama yang mempengaruhi produktivitas di industri media digital. Editor video lepas yang bekerja untuk Suara.com harus bisa menyelesaikan setiap proyek dengan cepat dan sesuai dengan ekspektasi tanpa mengorbankan kualitas konten yang dihasilkan.

Setelah potongan kasar selesai, editor melanjutkan ke tahap pengeditan halus atau *fine cut*. Pada tahap ini, editor memperhalus potongan awal dengan menambahkan transisi, efek visual, dan koreksi warna. Penyelarasan audio juga dilakukan untuk memastikan kualitas suara yang baik. Tahap ini membutuhkan perhatian terhadap detail dan keterampilan teknis yang tinggi untuk menciptakan video yang halus dan profesional. Keselarasan dan kelancaran visual sangat penting untuk menciptakan pengalaman menonton yang memuaskan.

Tahap terakhir adalah pengelolaan *feedback* dan persetujuan. Reza menjelaskan, setelah menerima *feedback*, editor harus segera melakukan perubahan yang diminta. Kecepatan dan ketepatan dalam merespons *feedback* sangat menentukan kepuasan klien. Editor dituntut untuk memiliki keterampilan teknis yang mumpuni serta pemahaman yang baik terhadap instruksi yang diberikan. Selain itu, kreativitas dalam mengeksekusi permintaan klien juga menjadi faktor penting. Misalnya, jika klien meminta penyesuaian estetika tertentu, editor harus mampu memberikan solusi yang tidak hanya memenuhi permintaan tetapi juga meningkatkan kualitas video.

Setelah semua revisi selesai dilakukan, video *final* dikirimkan kembali kepada klien untuk persetujuan akhir. Pada tahap ini, komunikasi yang efektif menjadi kunci utama. Editor harus memastikan bahwa semua permintaan klien telah terpenuhi dan tidak ada yang terlewat. Hal ini memerlukan keterbukaan dalam berkomunikasi serta kemampuan untuk mendengarkan dan memahami kebutuhan klien dengan baik.

Kolaborasi antara Suara.com dan editor video lepas yang difasilitasi oleh platform Fastwork menunjukkan pentingnya fleksibilitas dalam industri media digital saat ini. Menurut Rustika (2011), penggunaan tenaga *freelance* dalam industri media memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya tetap yang biasanya dikeluarkan untuk tenaga kerja *full-time*, tanpa mengorbankan kualitas hasil produksi. Hal ini sangat relevan dengan situasi Suara.com yang memerlukan

produksi konten video dalam jumlah besar, namun tidak selalu memerlukan tenaga kerja *full-time* untuk setiap proyek video.

Rangkaian proses kerja editor video lepas di Suara.com selaras dengan fungsi utama seorang editor video yaitu, menyusun, mengolah, dan menyempurnakan rekaman mentah menjadi karya akhir yang siap ditayangkan. Proses ini melibatkan berbagai tugas penting, mulai dari pemilihan dan pengurutan adegan, penyesuaian durasi, hingga penciptaan alur cerita yang menarik dan kohesif. Editor video juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa transisi antar-adegan berjalan mulus dan bahwa ritme naratif tetap konsisten (Ardiansyah, 2023)

Secara keseluruhan, proses kerja editor video lepas di Suara.com melalui Fastwork menunjukkan perpaduan antara fleksibilitas, kreativitas, dan efisiensi yang sangat dibutuhkan dalam industri media digital saat ini. Kerja editor video lepas ini, meskipun bersifat kontrak jangka pendek, memegang peranan penting dalam memastikan bahwa konten video yang dihasilkan sesuai dengan standar industri dan dapat bersaing di pasar media yang semakin kompetitif.

Hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh praktisi industri media digital

Pembahasan mengenai hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh praktisi industri media digital dalam penelitian ini merupakan bagian penting untuk memahami bagaimana para editor video lepas, khususnya yang bekerja melalui *platform* Fastwork untuk media seperti Suara.com, menghadapi kompleksitas dunia media digital. Penelitian ini mengeksplorasi berbagai hambatan yang muncul, baik dari sudut pandang teknis maupun manajerial, serta tantangan dalam menjaga kualitas konten dan produktivitas dalam konteks industri yang sangat dinamis. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan editor video lepas dan staf internal Suara.com, serta tinjauan literatur, ditemukan bahwa hambatan yang dihadapi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencakup aspek kolaborasi, manajemen waktu, keterampilan, dan penggunaan teknologi.

Hambatan yang pertama adalah hambatan komunikasi. Hambatan ini dapat mengakibatkan miskomunikasi atau kesalahpahaman tentang instruksi kerja, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas hasil akhir. Menurut teori manajemen produktivitas, efisiensi komunikasi adalah salah satu faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas. Tanpa komunikasi yang efektif, editor video lepas dapat mengalami penundaan dalam menerima umpan balik, mengakibatkan revisi yang memakan waktu, menurunkan efisiensi kerja, dan memperlambat proses penyelesaian proyek. Oleh karena itu, memperkuat komunikasi menjadi

penting dalam memperkuat strategi produksi konten multimedia di masa depan.

Sutrisno (2010) menyatakan bahwa efisiensi komunikasi di dalam sebuah organisasi merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan produktivitas. Komunikasi yang baik tidak hanya mempercepat proses kerja, tetapi juga mengurangi kesalahpahaman yang dapat menyebabkan keterlambatan dan konflik. Hal tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa tantangan terbesar bagi para editor lepas adalah ketidakpastian dalam menerima instruksi dan revisi dari klien, terutama ketika bekerja dalam proyek jangka pendek yang membutuhkan penyelesaian cepat.

Tantangan berikutnya ialah manajemen waktu. Para editor video lepas yang bekerja melalui platform seperti Fastwork sering kali harus mengelola beberapa proyek sekaligus, yang menuntut kemampuan manajemen waktu yang sangat baik. Dalam konteks ini, teori produktivitas menekankan pentingnya pengelolaan waktu sebagai faktor kunci dalam menjaga output yang konsisten dan berkualitas. Eka (2018) menyatakan bahwa manajemen produktivitas yang tinggi berasal dari manajemen waktu yang efektif, di mana setiap aktivitas harus direncanakan dan dilaksanakan dengan tujuan memaksimalkan hasil dalam waktu yang tersedia.

Keterlambatan dalam penyelesaian proyek dapat berdampak pada reputasi editor lepas dan kepuasan klien, yang pada akhirnya memengaruhi peluang mereka untuk mendapatkan proyek di masa depan. Berdasarkan wawancara dengan beberapa editor video lepas, ditemukan bahwa salah satu tantangan terbesar adalah menyeimbangkan waktu antara berbagai proyek dengan tenggat waktu yang ketat. Sering kali, editor harus bekerja di bawah tekanan untuk memenuhi ekspektasi klien, yang dapat memengaruhi kualitas akhir dari hasil video yang dihasilkan.

Selain itu, keterampilan teknis yang diperlukan untuk bekerja di industri media digital juga menjadi salah satu tantangan utama bagi editor video lepas. Perkembangan teknologi yang cepat menuntut para editor untuk selalu memperbarui keterampilan mereka dalam penggunaan perangkat lunak editing terbaru. Ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa editor lepas harus terus belajar dan beradaptasi dengan teknologi baru untuk tetap kompetitif di pasar. Ummah (2022) perkembangan teknologi digital terus mendorong perubahan signifikan dalam industri Media. Hal ini menjadi salah satu tantangan bagi editor video lepas, mereka harus terus belajar dan beradaptasi dengan teknologi baru dan fitur perangkat lunak yang terus diperbarui. Kemampuan untuk beradaptasi dan belajar dari lingkungan yang berubah sangat penting. Dalam konteks ini, editor video lepas perlu terus mengembangkan keterampilan mereka dan mengikuti perkembangan teknologi untuk tetap kompetitif.

Sebagaimana diungkapkan oleh beberapa narasumber dalam penelitian ini, editor yang tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi sering kali tertinggal dan kesulitan mendapatkan proyek baru. Hal ini diperparah oleh kurangnya akses terhadap pelatihan atau sumber daya yang diperlukan untuk mengasah keterampilan mereka. Dalam konteks teori manajemen sumber daya manusia, investasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja, terutama dalam industri yang sangat kompetitif seperti media digital.

Tantangan lainnya adalah terkait dengan kualitas konten yang dihasilkan. Editor video lepas yang bekerja untuk media seperti Suara.com harus memastikan bahwa konten video yang mereka hasilkan tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga sesuai dengan SOP dan produksi yang cepat. Dalam teori manajemen kontrol kualitas, pemantauan yang ketat dan umpan balik yang kontinu sangat penting untuk memastikan bahwa kualitas produk tetap tinggi. David L (2013) menyebutkan bahwa Pemantauan yang ketat dan umpan balik yang kontinu adalah dua elemen kunci dalam menjaga kualitas produk tetap tinggi. Dalam setiap proses produksi, kontrol kualitas harus menjadi prioritas utama agar standar yang ditetapkan dapat terus terpenuhi..

Menurut Ardianto dkk (2007) dalam konteks produksi media, keterlibatan berbagai pihak mulai dari produser, pemilik modal, hingga pemerintah turut mempengaruhi bagaimana isi media dikonstruksi dan disajikan kepada khalayak. Hal itu selaras dengan hasil wawancara bahwa dalam produksi sebuah konten editor video lepas berinteraksi dengan berbagai pihak, tetapi terkadang itu menjadi tantangan terutama ketika mereka harus bekerja di bawah tekanan waktu yang ketat. Tantangan ini semakin diperparah oleh ekspektasi klien yang sering kali tidak realistis terkait dengan waktu penyelesaian dan revisi yang diinginkan.

Tantangan lain adalah pembayaran dan jaminan finansial. Editor video lepas sering kali menghadapi ketidakpastian dalam hal pembayaran, terutama ketika bekerja melalui platform *freelance* seperti Fastwork. Sebagaimana diungkapkan oleh beberapa informan dalam penelitian ini, ketidakpastian pembayaran dan adanya keterlambatan pembayaran dari klien merupakan salah satu hambatan terbesar yang dihadapi oleh para freelancer. Meskipun *platform* seperti Fastwork menawarkan beberapa perlindungan dalam hal pembayaran, masih ada risiko bahwa klien tidak memenuhi kewajiban mereka tepat waktu. Hal ini menciptakan ketidakstabilan finansial bagi para editor lepas, yang pada gilirannya dapat memengaruhi produktivitas mereka. Teori ekonomi *freelance* yang disampaikan oleh Savitri (2019) Ketidakpastian pendapatan adalah salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pekerja lepas di berbagai industri, termasuk

media digital. Faktor ketidakstabilan ini disebabkan oleh sifat proyek yang tidak menentu dan fluktuasi permintaan pasar.

Secara keseluruhan, hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh para praktisi industri media digital, khususnya editor video lepas, mencakup berbagai aspek mulai dari masalah komunikasi, manajemen waktu, keterampilan teknis, kualitas konten, hingga masalah finansial dan teknologi. Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan manajemen yang komprehensif, yang tidak hanya fokus pada peningkatan keterampilan teknis tetapi juga pada aspek manajerial dan komunikasi. Dengan demikian, penggunaan editor video lepas melalui platform seperti Fastwork dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas industri media digital, asalkan tantangan-tantangan yang ada dapat diatasi dengan baik.

Peran editor video lepas *platform Fastwork* terhadap produktivitas Suara.com

Peran editor video lepas melalui *platform* Fastwork memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas Suara.com, salah satu media digital terkemuka di Indonesia. Fastwork sebagai *platform freelance* memungkinkan kolaborasi yang fleksibel antara media dan editor, memberikan solusi praktis untuk memenuhi permintaan produksi konten yang terus meningkat. Dalam konteks industri media digital yang sangat kompetitif, Suara.com memanfaatkan tenaga editor video lepas untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, salah satu faktor utama yang memengaruhi produktivitas Suara.com adalah keterampilan teknis editor video lepas. Menurut Sri Wahyuni (2010) produktivitas kerja erat kaitannya dengan efisiensi dan efektivitas, di mana kualitas dan kuantitas hasil kerja dicapai dengan sumber daya yang seminimal mungkin. Begitu juga yang disampaikan oleh Made Purnama (2018) produktivitas merupakan perbandingan antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan dalam waktu tertentu, di mana semakin tinggi produktivitas, semakin efisien pula cara kita bekerja.

Seorang video editor lepas harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang perangkat lunak pengeditan video seperti Adobe Premiere atau Final Cut Pro. Dengan penguasaan alat-alat ini, mereka mampu memproduksi video berkualitas tinggi dalam waktu singkat. Produktivitas editor video lepas diukur melalui beberapa indikator, termasuk jumlah video yang dihasilkan, kualitas hasil editing, serta kemampuan mereka untuk memenuhi tenggat waktu yang ditetapkan. Efisiensi waktu ini merupakan elemen penting yang menjadi salah satu keunggulan dalam menggunakan tenaga kerja lepas.

Manajemen Suara.com tidak perlu mempertahankan staf tetap dalam

jumlah besar untuk menangani kebutuhan konten yang bersifat fluktuatif. Dalam kondisi tertentu, kebutuhan produksi konten dapat melonjak, misalnya pada saat terdapat isu-isu besar atau peristiwa nasional yang memerlukan liputan intensif. Dalam situasi tersebut, penggunaan editor video lepas melalui *platform* seperti Fastwork memungkinkan Suara.com untuk menambah kapasitas produksi tanpa harus mengeluarkan biaya tetap yang tinggi. Fleksibilitas ini menjadi kunci utama dalam menjaga efisiensi biaya operasional perusahaan media.

Peran editor video lepas juga terkait dengan keterampilan manajerial, terutama dalam hal pengaturan waktu dan koordinasi kerja. Mereka harus mampu bekerja secara mandiri namun tetap terhubung dengan tim internal Suara.com. Koordinasi ini melibatkan komunikasi yang intensif, terutama mengenai revisi video yang perlu dilakukan agar sesuai dengan harapan klien atau tim produksi Suara.com. Menurut Effendy (2003) tanpa adanya komunikasi yang intensif, hubungan antara individu maupun kelompok dapat mengalami disfungsi karena tidak ada keterbukaan dan kejelasan dalam pertukaran informasi. Dengan bantuan *platform* Fastwork, proses komunikasi ini menjadi lebih terstruktur karena adanya sistem pesan internal dan fitur pengiriman file yang terintegrasi, yang memudahkan kolaborasi antara editor video lepas dan tim Suara.com.

Analisis ini selaras dengan studi lain yang menunjukkan bahwa tenaga kerja lepas dalam industri media dapat meningkatkan fleksibilitas dan produktivitas perusahaan. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Rustika (2011), dijelaskan bahwa penggunaan tenaga freelance dalam produksi film memungkinkan rumah produksi untuk mencapai hasil yang lebih maksimal dengan anggaran yang lebih efisien. Meskipun dalam beberapa kasus biaya penggunaan tenaga freelance lebih tinggi, namun efektivitas dalam menghasilkan output berkualitas tinggi menjadi salah satu alasan utama mengapa model kerja lepas semakin diadopsi oleh industri media. Dalam konteks Suara.com, hal ini terlihat dalam bagaimana penggunaan editor video lepas melalui Fastwork mampu mempercepat produksi konten tanpa mengorbankan kualitas.

Peran Fastwork sebagai platform juga tidak bisa diabaikan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Fastwork menjadi jembatan penting yang menghubungkan editor video lepas dengan klien seperti Suara.com. Platform ini menawarkan beberapa fitur yang memudahkan kolaborasi, termasuk sistem manajemen proyek yang memungkinkan kedua belah pihak untuk melacak progres pekerjaan, memberikan umpan balik, serta menyelesaikan transaksi secara transparan. Hal ini menurunkan risiko miskomunikasi antara editor dan klien, yang sering kali menjadi hambatan dalam kerja freelance. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Naufal (2022), keberadaan platform freelance seperti Fastwork mempermudah koordinasi dan monitoring proyek, sehingga

mampu meningkatkan produktivitas editor video lepas.

Selain itu, dari sudut pandang organisasi, penggunaan editor video lepas melalui platform Fastwork juga membantu Suara.com dalam menghadapi tantangan operasional yang beragam. Misalnya, ketika terjadi lonjakan permintaan konten selama event besar atau periode kampanye politik, Suara.com dapat dengan mudah menambah jumlah editor video yang bekerja pada proyek-proyek tersebut. Ini memungkinkan perusahaan untuk tetap memenuhi tenggat waktu produksi tanpa harus menambah staf tetap. Kemampuan untuk dengan cepat menyesuaikan kapasitas produksi merupakan salah satu keuntungan utama dari model kerja lepas ini.

Namun, meskipun editor video lepas memberikan banyak keuntungan dalam hal produktivitas dan fleksibilitas, mereka juga menghadapi tantangan tersendiri. Salah satu tantangan utama adalah masalah kualitas yang terkadang tidak konsisten. Meskipun editor video lepas memiliki keahlian teknis yang memadai, standar kualitas yang diharapkan oleh Suara.com sering kali memerlukan revisi yang berulang kali. Proses revisi ini, meskipun penting untuk menjaga kualitas konten, dapat memakan waktu dan mengurangi efisiensi keseluruhan. Dalam beberapa kasus, keterlambatan dalam revisi juga dapat mempengaruhi jadwal produksi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi Suara.com untuk terus membangun mekanisme komunikasi yang efektif dengan editor video lepas agar hasil kerja yang diinginkan dapat tercapai dengan lebih cepat dan efisien.

Di sisi lain, bagi Suara.com, hal ini menjadi keuntungan karena mereka dapat menyesuaikan jumlah tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan tanpa harus memikul beban biaya tetap yang besar. Penelitian yang dilakukan oleh Rahardian (2020) juga menunjukkan bahwa model kerja lepas memberikan keuntungan dari sisi fleksibilitas bagi perusahaan, terutama dalam menghadapi fluktuasi permintaan pasar. Namun, model ini juga menimbulkan ketidakpastian bagi pekerja lepas, yang sering kali tidak memiliki jaminan penghasilan tetap atau manfaat pekerjaan seperti asuransi kesehatan dan tunjangan lainnya, sehingga dapat meningkatkan risiko ekonomi mereka.

Dari perspektif teori manajemen sumber daya manusia, kolaborasi antara editor video lepas dan Suara.com melalui platform Fastwork dapat dilihat sebagai contoh optimalisasi penggunaan tenaga kerja berbasis proyek. Dengan tidak mengandalkan tenaga kerja tetap untuk semua kegiatan produksi, Suara.com mampu meminimalkan overhead dan meningkatkan efisiensi operasional. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk tetap kompetitif di industri media yang sangat dinamis, di mana permintaan konten dapat berubah secara cepat.

Penggunaan editor video lepas melalui platform Fastwork memberikan kontribusi positif terhadap produktivitas Suara.com. Keterampilan teknis, efisiensi waktu, serta fleksibilitas yang ditawarkan oleh model kerja lepas ini memungkinkan Suara.com untuk terus memproduksi konten video yang berkualitas tinggi dalam jumlah besar. Namun, tantangan terkait konsistensi kualitas dan komunikasi tetap harus diatasi melalui strategi manajemen yang lebih baik. Dengan terus mengoptimalkan kolaborasi ini, Suara.com berpotensi untuk lebih berkembang dan memperkuat posisinya sebagai salah satu media digital terkemuka di Indonesia.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran editor video lepas dalam produktivitas industri media digital yang dilakukan terhadap Suara.com, penelitian ini menyimpulkan bahwa editor video lepas memainkan peran penting dalam memastikan efisiensi dan kualitas produksi konten. Editor lepas ini mengandalkan keterampilan teknis yang solid, terutama dalam penguasaan perangkat lunak pengeditan seperti Adobe Premiere Pro dan Final Cut Pro. Kreativitas dan manajemen waktu menjadi aspek penting lainnya yang membantu editor video menyelesaikan proyek sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Editor harus mampu memahami tren terkini dan menyesuaikannya dengan kebutuhan konten yang diproduksi. Selain itu, komunikasi yang baik dengan tim produksi diperlukan untuk memastikan kelancaran dalam setiap proyek. Keberhasilan editor video lepas ini tidak hanya bergantung pada keterampilan teknis tetapi juga pada kemampuannya dalam mengelola waktu dan kolaborasi dengan tim.

Proses kerja editor video lepas di Suara.com dimulai dengan penerimaan brief atau arahan dari pihak manajemen. Brief ini berisi informasi mengenai tujuan video, konsep kreatif, dan elemen teknis yang harus dipenuhi. Setelah brief diterima, editor mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan, seperti rekaman video, gambar, dan audio. Tahap pengeditan dimulai dengan menyusun klip video sesuai naskah, menambahkan efek visual dan audio, serta melakukan penyempurnaan hingga mencapai hasil akhir yang memuaskan. Editor lepas harus memenuhi tenggat waktu yang ketat, karena industri media digital memiliki siklus produksi yang sangat cepat.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa editor video lepas adalah bagian integral dari rantai produksi di Suara.com. Mereka tidak hanya memberikan fleksibilitas dalam pengerjaan proyek tetapi juga memastikan bahwa kualitas konten tetap terjaga. Penggunaan editor lepas memungkinkan perusahaan media seperti Suara.com untuk menyesuaikan sumber daya mereka secara efisien tanpa mengorbankan kualitas produksi.

Penelitian ini merekomendasikan agar perusahaan media yang menggunakan jasa editor video lepas meningkatkan komunikasi dan memberikan pelatihan secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa standar produksi terus meningkat. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif agar para editor video lepas dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan industri. Bagi penelitian selanjutnya, perlu ada kajian lebih lanjut mengenai bagaimana perkembangan teknologi, seperti artificial intelligence (AI), dapat mempengaruhi peran editor video lepas, khususnya dalam industri media digital yang terus berkembang pesat dan semakin kompetitif.

Selain itu, penelitian masa depan dapat mengeksplorasi bagaimana kolaborasi antara editor lepas dan tim produksi internal dapat ditingkatkan melalui platform digital. Penelitian ini juga membuka ruang untuk mengeksplorasi dampak penggunaan editor lepas terhadap aspek biaya dan efisiensi waktu dalam industri media, terutama di platform-platform yang sangat bergantung pada produksi konten cepat dan berkualitas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afalita Intan Givari, M. M. (2023) Implementasi Jurnalisme Era Baru dalam Konten Video Medcom.Id. *Jurnal Syntax Idea*.
- Ardiansyah, M. (2023). Analisis Komparasi Ketertarikan Masyarakat Kota Batam dalam Penggunaan Video Editor Capcut dan VN. *Jurnal Informassi dan Teknologi*.
- Ardianto, dkk. (2007). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media.
- Effendy, Uchjana, O. (2003). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Goetsch, David L., dkk (2013). *Manajemen Mutu Total: Pengendalian Kualitas Terpadu. Edisi 6*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif/Penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong M.A*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, D. (2013). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pramanik, N. D. (2020). Pengaruh komunikasi organisasi dan motivasi terhadap kinerja *freelance* di Jagoketik.com. *Jurnal Akutansi, Keuangan, dan manajemen*.
- Pramono, T. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*.
- Putri, E. (2018). *Manajemen Waktu: Kunci Produktivitas di Era Modern*. Jakarta: Pustaka Ilmu.

- Rustika, D. (2011). Penggunaan tenaga freelance dalam industri film di indonesia (studi kasus keberadaan tenaga freelance di rumah produksi 700 pictures dalam film catatan harian si boy. *Marketing communication Universitas Bina Nusantara*.
- Savitri, D. (2019). *Ekonomi Freelance: Peluang dan Tantangan di Era Digital*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sutrisno, E. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ummah, A. H. (2021). *Manajemen Industri Media Masa*. In A. H. Ummah, *Manajemen Industri Media Masa* (p. 3). Banda Aceh: Syiah Kuala University press.
- Ummah, A. H. (2022). *Manajemen Industri Media Massa*. In A. H. Ummah, *Manajemen Industri Media Massa* (p. 116). Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Wahana. (2008). *Video editing dan video production*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wahyuni, S. (2010). *Produktivitas dan Efisiensi Kerja*. Bandung: Alfabeta.
- Purnama, M. (2018). *Kiat Sukses Meningkatkan Produktivitas*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Wiryanto. (2004). *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

